

ABSTRAK

Latar belakang:

Kanker nasofaring (KNF) merupakan keganasan terbanyak keempat di Indonesia dan menyebabkan kematian dengan jumlah besar. Enam puluh persen kanker kepala dan leher di Indonesia adalah kanker nasofaring. Kanker nasofaring memiliki beberapa faktor risiko diantaranya usia, jenis kelamin, riwayat merokok, konsumsi alkohol, faktor makanan, faktor lingkungan, dan faktor genetik, serta dapat juga disebabkan oleh infeksi *Epstein Barr Virus*. Oleh karena tingginya insidensi kasus KNF di Indonesia serta faktor risiko karsinoma nasofaring yang multifaktorial di mana salah satunya adalah perubahan pola hidup maka peneliti ingin membandingkan terkait perbedaan karakteristik pasien karsinoma nasofaring pada 2 periode yang berbeda, yaitu antara periode tahun 2017-2019 dan 2020-2022, di RSUP Dr. Sardjito.

Tujuan

Mengkaji perbedaan karakteristik pasien karsinoma nasofaring di RSUP Dr. Sardjito antara periode tahun 2017-2019 dengan tahun 2020-2022.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional*, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data secara retrospektif dari rekam medis pasien di RSUP Dr. Sardjito atau data sekunder penderita karsinoma nasofaring. Selanjutnya dari data tersebut akan dilakukan analisis. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Independent T-Test* dan uji *Chi Square*

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada 338 sampel pasien karsinoma nasofaring di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Rerata usia pasien KNF pada periode tahun 2020-2022 lebih muda dibandingkan tahun 2017-2019 yaitu $48,15 \pm 12,05$ berbanding $52,64 \pm 12,35$ dengan selisih rerata usia yaitu 4,5 tahun ($p = 0,001$). Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap rerata usia dan proporsi pasien KNF dengan kebiasaan merokok dan tidak merokok pada 2 periode yang berbeda. Sementara karakteristik seperti jenis kelamin, stadium dan histopatologi tidak memiliki perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$) pada 2 periode yang berbeda.

Kesimpulan

Terdapat perbedaan karakteristik pasien KNF di RSUP Dr. Sardjito antara periode tahun 2017-2019 dan tahun 2020-2022 di mana terdapat perbedaan usia lebih muda pada periode tahun 2020-2022 dibandingkan tahun 2017-2019. Mayoritas pasien KNF berjenis kelamin laki-laki dan terdiagnosis pada stadium lanjut dengan keluhan utama benjolan pada leher serta tipe histopatologi didominasi tipe III.

Kata kunci : karsinoma nasofaring, karakteristik pasien

ABSTRACT

Introduction

Nasopharyngeal carcinoma (NPC) is the fourth most common malignancy in Indonesia and causing a significant number of death. Sixty percent of head and neck cancers in Indonesia are nasopharyngeal cancer. Nasopharyngeal cancer has several risk factors including age, gender, smoking history, alcohol consumption, dietary factors, environmental factors, and genetic factors, and can also be caused by infection of Epstein Barr Virus. Due to the high incidence of NPC cases in Indonesia and the multifactorial risk factors for nasopharyngeal carcinoma, such as changes in lifestyle, the researchers wanted to compare the characteristic differences of nasopharyngeal carcinoma patients in 2 different periods, 2017 to 2019 and 2020 to 2022, at RSUP Dr. Sardjito.

Objective

This study aims to evaluate the characteristic differences of nasopharyngeal carcinoma patients at RSUP Dr. Sardjito between the period of 2017-2019 and 2020-2021.

Method

This research is a cross sectional study, the research was carried out by collecting data retrospectively from patient medical records at RSUP Dr. Sardjito or secondary data of patients with nasopharyngeal carcinoma. Analysis will be carried out from the obtained data. Statistical analysis use Independent T -Test and Chi Square test

Result

This study involved 338 nasopharyngeal carcinoma patients at the RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. The mean age of NPC patients in the 2020-2022 period was younger than 2017-2019 is $48,15 \pm 12,05$ versus $52,64 \pm 12,35$ with a difference of 4.5 years ($p = 0.001$). There was a significant difference ($p < 0.05$) in the mean age and proportion of NPC patients who has smoking and non-smoking habits in 2 different periods. Meanwhile, characteristics such as gender, cancer stage and histopathology did not have significant differences ($p > 0.05$) in the 2 different periods.

Conclusion

There are a difference in the age of NPC patients at RSUP Dr. Sardjito between 2017-2019 and 2020-2022 periods where there is a youngers age difference in the 2020-2022 period compared to 2017-2019. The majority of NPC patient are male and diagnosed at an advanced stage with the main complaint being a lump in the neck and the histopathological type is predominantly type III.

Keyword: nasopharyngeal carcinoma, patient characteristics